

ABSTRAK

Saat ini kondisi perekonomian Indonesia masih belum stabil. Pasar modal menjadi salah satu faktor penentu kestabilan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya investor yang menggunakan pasar modal untuk media investasi. Kualitas laporan keuangan perusahaan *go public* dapat menjadi tolok ukur bagi investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan harus diperiksa terlebih dahulu oleh akuntan publik untuk meningkatkan kepercayaan investor. Audit atas laporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini tentunya membutuhkan proses, sehingga perusahaan sering mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan yang biasa disebut dengan *audit delay*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit, opini auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *causal explanatory*. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay* sedangkan opini auditor dan spesialisasi industri auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan secara simultan komite audit, opini auditor, dan spesialisasi industri auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: komite audit, opini auditor, spesialisasi industri auditor, *audit delay*

ABSTRACT

Currently Indonesia's economic condition is still unstable. The Capital market becomes one of the determinants of economic stability. This is evidenced by more and more investors using the capital market for investment. Quality of the financial statement of public companies can be a benchmark for investors as decision-making consideration, therefore it should be checked in advance by a public accountant to increase investor confidence. Audit of financial statement should be made in accordance with applicable standards. This certainly requires a process, cause the companies often late in publishing the financial statements which commonly referred to audit delay. This research aims to test and analyze the influence of audit committee, the auditor's opinion, and auditor's industry specialization on audit delay of trade, services & investment companies listed at the indonesia stock exchange from 2014 to 2015. This research is causal explanatory. The samples are selected using the purposive sampling method, which result in a total of 36 sample companies. The data collection by secondary data. The data analysis method used in this research is multiple linear regression. The results of this research showed that the committee audit does positively influence on audit delay, while the auditor's opinion, and auditor's industry specialization does not. Simultaneously, committee audit, the auditor's opinion, and auditor's industry specialization does not influence on audit delay.

Key words: committee audit, the auditor's opinion, auditor's industry specialization, audit delay

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.2 Audit.....	17
2.1.3 Laporan Audit	24
2.1.4 Komite Audit.....	28
2.1.5 Spesialisasi Industri Auditor	30
2.1.6 Opini Audit.....	33
2.1.7 <i>Audit Delay</i>	37
2.1.8 Riset Empiris.....	41
2.1.9 Rerangka Teori.....	46
2.2 Rerangka Pemikiran.....	47
2.3 Pengembangan Hipotesis	48
2.3.1 Pengaruh komite audit terhadap <i>audit delay</i>	49
2.3.2 Pengaruh opini auditor terhadap <i>audit delay</i>	38
2.3.3 Pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap <i>audit delay</i>	50
2.3.4 Pengaruh komite audit, opini auditor, dan Pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap <i>audit delay</i>	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis Penelitian.....	54
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.2.1. Populasi	55
3.2.2. Sampel.....	55
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV)	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data	60

3.5 Teknik Analisis Data.....	60
3.5.1 Statistik Deskriptif	60
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	60
3.5.1.1 Uji Normalitas	60
3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas.....	61
3.5.1.3 Uji Multikolinearitas	62
3.5.1.4 Uji Autokorelasi	63
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	65
3.5.3.1 Uji Regresi Linier Berganda	65
3.5.3.2 Uji Statistik t	66
3.5.3.3 Uji Statistik F	67
 BAB IV HASIL PENELITIAN	68
4.1 Hasil penelitian.....	68
4.1.1 Analisis Deskriptif	68
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	71
4.1.2.1 Audit Delay.....	71
4.1.2.2 Komite Audit.....	72
4.1.2.3 Opini Auditor	73
4.1.2.4 Spesialisasi Industri Auditor	74
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik	75
4.2.1.1 Uji Normalitas	75
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	76
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	77
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	78
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	80
4.2.2.1 Uji Regresi Linier Berganda	80
4.2.2.2 Uji Statistik t (Parsial)	81
4.2.2.3 Uji Statistik F (Simultan)	86
4.3 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris.....	88
 BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Simpulan.....	89
5.2 Keterbatasan Penelitian	90
5.3 Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model <i>Auditing</i>	20
Gambar 2.2 Hubungan antara Tahapan Audit dengan Standar Audit.....	27
Gambar 2.3 Rerangka Teori.....	46
Gambar 2.4 Rerangka Pemikiran	47
Gambar 2.5 Model Penelitian	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Riset Empiris.....	41
Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel (DOV)	58
Tabel 4.1 Data penelitian	69
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data <i>Audit Delay</i>	71
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data Perbandingan Komite Audit dan Dewan Komisaris	72
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data Opini Auditor	73
Tabel 4.5 Data Presentase Opini Auditor.....	74
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Data Spesialisasi Industri Auditor	74
Tabel 4.7 Data Presentase Spesialisasi Industri Auditor.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Tabel 4.12 Persamaan Regresi	80
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Parsial	82
Tabel 4.14 Pengujian <i>Pearson</i>	83
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Simultan	86
Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Riset Empiris	88